GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1 (2024)
Versi Online Tersedia di : https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga
| eISSN. 2828-0822 |

# Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)

***Stanley Zuriel Ang[1)], Aldi Samara[2)]***
***Universitas Buddhi Dharma[12]***
Email : stanleyzurielang@gmail.com, aldi.samara@ubd.ac.id

## ABSTRAK

Kehadiran akuntan pajak di Indonesia masih relatif terbatas. Hal ini jelas akan menimbulkan pertanyaan mengenai pilihan profesi atau karir bagi mahasiswa itu sendiri, serta minat mahasiswa akuntansi yang fokus pada perpajakan untuk berkarir di bidang tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi, minat, persepsi dan imbalan finansial mahasiswa akuntansi yang memilih untuk fokus pada perpajakan berdampak pada pilihan karir mereka di bidang perpajakan di Universitas Buddhi Dharma. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Data primer digunakan dan teknik purposive sampling digunakan dengan jumlah partisipan 76 orang. Untuk membantu penulis dalam mengolah data untuk mengevaluasi interaksi antar variabel, penulis menggunakan SPSS 25 untuk melakukan pengujian seperti analisis frekuensi, uji statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t dan f. Dari hasil pengujian serta peneltian, uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel X1, sampai X4 terbukti memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Hasil penelitian uji f menunjukkan bahwa variabel X1 sampai X4 memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan dengan variabel Y.

**Kata Kunci: Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial, Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh manusia untuk memberikan pengetahuan maupun budaya dan keahlian, sehingga manusia dapat berkembang dari sisi pengetahuan ataupun keterampilan.

Pajak menurut John A. Brierly (Wau et al., 2023) adalah kontribusi yang dipaksakan oleh pemerintah untuk menbiayai pengeluaran public yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan publik yang umum. Pajak menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani (Sihombing & Alestriana, 2020) adalah Sumbangan yang wajib dibayarkan kepada Negara oleh orang yang ditunjuk untuk membayarnya menurut ketentuan yang berlaku tidak dapat dikembalikan, ditentukan secara langsung untuk melakukan pembiayaan sebuah pengeluaran yang memiliki sifat umum yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan Negara.

Fenomena pada penelitian ini dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dukungan dari perguruan tinggi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pengembangan sebuah profesi. Meyadari akan pentingnya hubungan antara dunia pendidikan terutama perguruan tinggi dengan pengembangan profesi, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan mengadakan mini class untuk melakukan sosialisasi profesi akuntan pajak dan juga hubungannya pada dunia pendidikan. Lury Sofyan selaku Kepala Seksi Pengembangan Penyuluhan I, Subdirektorat Pengembangan Penyuluhan, Direktorat Transformasi Proses Bisnis, Direktorat Jenderal Pajak, mengemukakan bahwa di kalangan mahasiswa profesi akuntan pajak belum terlalu popular. Jumlah akuntan pajak di Indonesia terbilang rendah, belum optimal, dan memiliki entry barrier yang cukup tinggi.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulisan menulis penelitian ini dengan judul "Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Motivasi

Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, mencapai tujuannya, atau mencapai sesuatu. Ini adalah hal yang mendorong orang untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan tertentu, mencapai sesuatu, atau merasa bahagia.

Menurut Abraham Maslow (Suparyanto dan Rosad, 2020) motivasi adalah hal-hal yang tetap dan tetap, tidak pernah berakhir, tidak berfluktuasi atau bervariasi secara signifikan, dan cenderung kompleks.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Pratama & Wi, 2022) bahwa motivasi benar terbukti memiliki sebuah korelasi yang signifikan terhadap variabel opsi berkarir di bidang perpajakan.

Bersadarkan penelitian terdahulu (Koa & Mutia, 2021) motivasi dari seluruh mahasiswa yang berasal dari Universitas Nusa Cendana yang terdata sebagai mahasiswa berjurusan Akuntansi terbukti adanya korelasi terhadap opsi berkarir di bidang perpajakan.

**Minat**

Minat adalah rasa yang timbul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau kecintaan seseorang terhadap suatu aktivitas, subjek, atau benda tertentu. Minat merupakan sesuatu yang membuat seseorang merasa bersemangat, antusias, atau terlibat secara mendalam terhadap suatu hal.

Minat menurut (Nastiti, 2021) minat adalah keinginan atau dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya.

Menurut (Syukur & Zahri, 2019) minat adalah proses di mana siswa membuat berbagai keputusan berdasarkan pemahaman mereka tentang potensi dan peluang yang ada di lingkungan mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Marcella & Simbolon, 2023) minat terbukti adanya korelasi kepada variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Malikah, 2021) Berdasarkan hasil penelitian dan juga pengujian secara parsial atau masing-masing, variabel Minat terbukti memiliki pengaruh terhadap Opsi Berkarir di Bidang Perpajakan.

**Persepsi**

Persepsi merupakan peranan penting dalam pemahaman, pengambilan keputusan dan perilaku. Persepsi yang akurat dan akurat sangat penting untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan dunia luar.

Menurut (Sabarini et al., 2021) Pendapat atau pemahaman seseorang mempengaruhi perilakunya, dan sikap tersebut mempengaruhi perilakunya.

Menurut (Naradiasari & Wahyudi, 2022) persepsi merupakan pembentukan karakter seseorang yang akan menjadi pandangan yang memiliki atau bersifat baik secara baik ataupun buruk.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari (Ariya, 2023) bahwa Dengan menguji hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa terbukti benar bahwa variabel persepsi memiliki sebuah korelasi yang positif berserta signifikan terhadap variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Naradiasari & Wahyudi, 2022) Berdasarkan dari hasil pengujian atas Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terbukti memiliki suatu korelasi yang bersifat positif terhadap opsi karir perpajakan mahasiswa. Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir di bidang perpajakan cenderung mempunyai pandangan positif terhadap dunia perpajakan.

**Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan merupakan hasil apresiasi berupa gaji, bonus, insentif dan perusahaan memberikan tunjangan kepada pegawai dengan sebuah tujuan untuk menyenangkan dan memuaskan hati karyawan.

Penghargaan finansial menurut (Arismutia, 2017) adalah sesuatu dalam bentuk apapun yang diberikan kepada karyawan sebagai kompensasi atas kontribusinya kepada perusahaan, termasuk gaji dan kompensasi lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Natalia & Wi, 2022) memiliki hasil

bahwa variabel penghargaan finansial menimbulkan suatu korelasi yang signifikan kepada minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Anjani et al., 2023) Variabel penghargaan finansial terbukti mahasiswa di Universitas Politeknik Negeri Padang yang memilih jurusan akuntansi terbukti adanya sebuah korelasi positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

**Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Karir adalah proses peningkatan suatu individu dalam pekerjaan. Karir seseorang terdiri dari berbagai sikap dan perilaku, pengalaman, dan aktivitas profesional berkelanjutan yang saling berhubungan yang telah dicapai sepanjang hidup seseorang.

Menurut (Solahudin, 2021) karir adalah kehidupan kerja dari suatu individu.

Menurut (Wakhinuddin, 2020) perkembangan karir adalah perubahan dan jalur yang diikuti seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Daripada berfokus pada satu posisi, karier sering kali melibatkan serangkaian pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

## METODE

Menurut pendekatan, dari jenis penelitian yang ada penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian, yaitu kuantitatif.

Menurut (Sahir, 2022) definisi metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan alat statistik untuk menganalisis data sehingga data dan hasil yang diperoleh dinyatakan dalam angka.

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah semua unsur dalam suatu wilayah yang akan dijadikan acuan untuk sebuah penelitian. Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tahun 2020 dan 2021 yaitu sebanyak 317 mahasiswa yang akan djadikan populasi dalam penelitian ini. Dengan teknik yang dinamakan *purposive* sampling dan dengan menggunakan metode perhitungan slovin maka sampel yang terbentuk dari penelitian berikut yaitu berjumlah 76 responden dengan kriteria, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2020 & 2021, mahasiswa progam akuntansi Universitas Buddhi Dharma, dan mahasiswa Universitas Buddhi Dharma yang memilih konsentrasi pajak, dimana hanya 74 responden yang memenuhi kriteria tersebut oleh karena itu data yang diolah adalah sebanyak 74.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari sumbernya atau secara biasanya disebut sebagai data primer, yang merupakan data yang secara langsung diambil dari sumber informasi melalui kuesioner yang diperoleh melalui kuesioner yang akan disebarkan ke mahasiswa jurusan akuntansi fakultasi bisnis Universitas Buddhi Dharma.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

**Tabel IV.1**
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary[b] |
|---|

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .827[a] | .683 | .665 | 2.57686 |
| a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Motivasi, Minat, Persepsi | | | | |
| b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan | | | | |

Sumber: Pengolahan data primer menggunakan SPSS 25 (2023)

Dari tabel IV.1 dapat dilihat hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,665 atau 66,5%. Hal ini memberikan persentase pengaruh variabel independen antara lain motivasi, minat, persepsi, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 66,5%. Sedangkan 33,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**2. Uji Hipotesis**

- **Uji T**

**Tabel IV.2**
**Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)**

| Coeffcients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coeffcients Beta | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 1.108 | 3.690 | | .300 | .765 |
| | Motivasi | .250 | .117 | .217 | 2.126 | .037 |
| | Minat | .220 | .105 | .216 | 2.092 | .040 |
| | Persepsi | .275 | .107 | .298 | 2.573 | .012 |
| | Penghargaan Finansial | .206 | .088 | .235 | 2.335 | .022 |
| a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan | | | | | | |

Sumber: Pengolahan data primer menggunakan SPSS 25 (2023)

1) Pengaruh Motivasi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pengaruh atau korelasi dari sebuah variabel motivasi terhadap opsi berkarir di bidang perpajakan memunculkan nilai dari hasil sebuah pengujian t dengan nilai 2,126 dan t tabel 1,99495, sehingga nilai sig 0,037 < 0,05, yang memiliki arti bahwa H1 diterima dan variabel motivasi memiliki sebuah korelasi yang bersifat signifikan terhadap sebuah variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

2) Pengaruh Minat terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pengaruh atau korelasi dari sebuah variabel minat terhadap opsi berkarir di bidang perpajakan memunculkan nilai dari hasil sebuah pengujian t dengan nilai 2,092 dan t tabel 1,99495, sehingga nilai sig 0,040 < 0,05, yang memiliki arti bahwa H2 diterima dan variabel minat memiliki sebuah korelasi yang bersifat signifikan terhadap sebuah variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

3) Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pengaruh atau korelasi dari sebuah variabel persepsi terhadap opsi berkarir di bidang perpajakan memunculkan nilai dari hasil sebuah pengujian t dengan nilai 2,573 dan t tabel 1,99495, sehingga nilai sig 0,012 < 0,05, yang memiliki arti bahwa H3 diterima dan variabel persepsi

memiliki sebuah korelasi yang bersifat signifikan terhadap sebuah variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

4) Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pengaruh atau korelasi dari sebuah variabel penghargaan finansial terhadap opsi berkarir di bidang perpajakan memunculkan nilai dari hasil sebuah pengujian t dengan nilai 2,335 dan t tabel 1,99495, sehingga nilai sig 0,022 < 0,05, yang memiliki arti bahwa H4 diterima dan variabel penghargaan finansial memiliki sebuah korelasi yang bersifat signifikan terhadap sebuah variabel opsi berkarir di dunia perpajakan.

- **Uji F**

**Tabel IV.3**
**Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 987.840 | 4 | 246.960 | 37.192 | .000[b] |
| | Residual | 458.174 | 69 | 6.640 | | |
| | Total | 1446.014 | 73 | | | |
| a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant). Penghargaan Finansial, Motivasi, Minat, Persepsi | | | | | | |

Sumber: Pengolahan data primer menggunakan SPSS 25 (2023)

Dari tabel IV.3 dapat dikemukakan bahwa hasil pengujian F dan juga ANOVA dapat dilihat total nilainya memiliki nilai 37,192 > 2,505 dengan signifikansi sebesar 0,000 > 0,05, oleh karena itu sebuah simpulan yang terbuat yaitu dari keempat variabel independen tersebut yaitu motivasi, minat, persepsi, dan penghargaan finansial secara gabungan memiliki pengaruh signifikan kepada pilihan berkarir di bidang perpajakan dan H5 dapat diterima.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian dan membaca penjelasan dari bab IV, maka sebuah konklusi yang terbentu adalah:

1. Konklusi setelah melakukan suatu tes hipotesis yang perama dapat dibuat sebuah konklusi bahwa sebuah variabel motivasi berpengaruh signifikan dan positif kepada peluang berkarir di bidang perpajakan. Dapat dibuktikan pada nilai dari hasil pengujian hitung t lebih besar dari t tabel yaitu 2,126 > 1,999495, dengan hasil signifikansi 0,037 < 0,05.
2. Hasil dari sebuah pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel minat memiliki sebuah korelasi yang signifikan dan juga positif kepada opsi berkarir di dunia perpajakan. Dapat dibuktikan pada nilai dari hasil pengujian hitung t lebih besar dari t tabel yaitu 2,092 > 1,999495, dengan hasil signifikansi 0,040 < 0,05.
3. Hasil dari sebuah pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki sebuah korelasi yang signifikan dan juga positif kepada opsi berkarir di dunia perpajakan. Dapat dibuktikan pada

nilai dari hasil pengujian hitung t lebih besar dari t tabel yaitu 2,573> 1,999495, dengan hasil signifikansi 0,012 < 0,05.

4. Hasil dari sebuah pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki sebuah korelasi yang signifikan dan juga positif. Dapat dibuktikan pada nilai dari hasil pengujian hitung t lebih besar dari t tabel yaitu 2,335 > 1,999495, dengan hasil signifikansi 0,022 < 0,05.
5. Pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa pada variabel motivasi, minat, persepsi, dan pengharhaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan dan juga positif kepada opsi berkarir di dunia pajak, bukti dari hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung > f tabel yakni dengan total nilai 37,192 > 2,505, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

## REFERENSI

Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, *2*(1), 91–102. https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53

Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, *16*(2), 46–68.

Ariya, M. (2023). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Persepsi , Motivasi , dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan ( Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma ). 3*(2).

Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, *9*(2), 131–143. https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856

Malikah, E. I. N. S. A. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Karir Di Bidang Perpajakan. *E-Jra*, *10*(07), 13–24.

Marcella, & Simbolon, S. (2023). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Persepsi , Minat , dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan ( Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika ). *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2).

Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, *6*(1), 99–110. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622

Nastiti, D. (2021). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2

Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di

Bidang Perpajakan ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unive. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 525–536. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros

Pratama, R. A., & Wi, P. (2022). The Influence of Perceptions , Interests , Motivations and Labor Market Considerations on Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University ). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *1*(2), 1–10. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga

Sabarini, S. S., Liskustyawati, H., Sunardi, Satyawan, B., Nugroho, D., & Putra, B. N. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=FmpNEAAAQBAJ

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.

Sihombing, S., & Alestriana, S. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).

Solahudin, M. (2021). *The Essential of Human Resources Management* (A. Puspitasari (ed.)). Bintang Visitama Publisher. https://books.google.co.id/books?id=Ap8tEAAAQBAJ

Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA.

Suparyanto dan Rosad. (2020). Teori Motivasi. *Suparyanto Dan Rosad*, *5*(3), 248–253.

Syukur, Y., & Zahri, T. N. (2019). *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. IRDH Book Publisher. https://books.google.co.id/books?id=uZv-DwAAQBAJ

Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir dan Implikasinya*. 23.

Wau, M., Manao, A., & Fau, J. F. (2023). *BUKU AJAR PENGANTAR PERPAJAKAN*. Feniks Muda Sejahtera. https://books.google.co.id/books?id=h2q1EAAAQBAJ